

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini. Sugiyono (2018: 15) menyatakan bahwa metode kualitatif berakar pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi fenomena alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel data menggunakan metode purposive sampling, sementara teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model kualitatif Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008:115), melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Pilihan peneliti untuk menggunakan metode kualitatif didasarkan pada keinginan untuk menggali berbagai fakta tentang partisipasi masyarakat Desa Hiligawoni dalam melestarikan budaya adat. Metode kualitatif dianggap sesuai karena memungkinkan peneliti untuk lebih leluasa mengeksplorasi aspek-aspek budaya adat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikannya di Desa Hiligawoni.

##### **3.1.2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan interaktif dan partisipatoris, dengan tujuan agar dapat memahami kondisi dan situasi budaya adat masyarakat Desa Hiligawoni secara langsung. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks, menggali makna, dan memperoleh pemahaman mendalam tentang situasi sosial atau budaya tertentu. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan peneliti terlibat secara aktif dalam interaksi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat setempat, sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang realitas budaya yang ada di Desa Hiligawoni.

### **3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Hiligawoni, yang terletak di Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

#### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama semester Ganjil tahun akademik 2024/2025.

### **3.3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana penentuan sumber data didasarkan pada pertimbangan kebutuhan penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

#### **3.3.1. Data Primer**

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara. Kriteria pemilihan informan mencakup asal-usul sebagai warga asli dan berdomisili di Desa Hiligawoni, serta memiliki pengetahuan yang luas mengenai budaya adat di sana.

Data utama diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan tokoh adat, tokoh pemerintah, sebagian tokoh masyarakat Desa, dan dibantu oleh pihak lain, dalam hal ini adalah masyarakat Desa Hiligawoni. Wawancara dilakukan secara intensif untuk mendapatkan informasi sebagai sumber primer.

Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk memeriksa situasi lingkungan dan aktivitas masyarakat Desa Hiligawoni dalam membangun, menjaga, dan melestarikan budaya adat mereka.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, termasuk foto kegiatan Desa Hiligawoni, kegiatan masyarakat dalam melestarikan budaya adat, dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini mencakup materi yang dimiliki oleh Desa Hiligawoni serta dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *Human Instrument*. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018: 306), yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat utama penelitian. Sebagai *Human Instrument*, peneliti memiliki tanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan temuan penelitiannya. Peneliti juga menggunakan instrumen sederhana seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk mendukung penelitiannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti sendiri merupakan alat utama dalam penelitian ini.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 3.5.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemerintah, serta masyarakat di Desa Hiligawoni. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik, nilai-nilai budaya, dan upaya pelestarian budaya di desa tersebut.

#### 3.5.2. Observasi

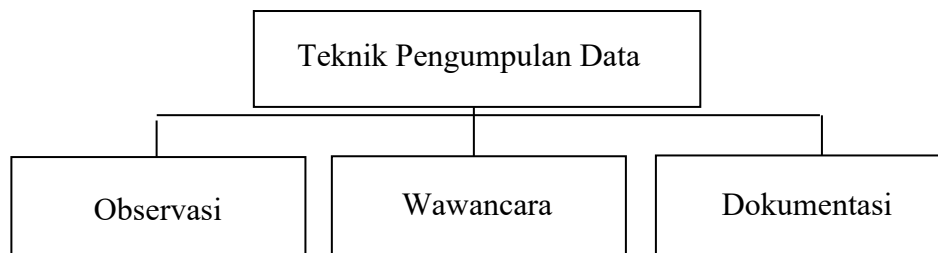
Teknik observasi juga digunakan sebagai metode pengumpulan data. Peneliti secara langsung mengamati kegiatan, acara adat, dan praktik budaya yang terjadi di Desa Hiligawoni. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami secara langsung dinamika kehidupan budaya masyarakat dan melihat bagaimana nilai-nilai budaya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3.5.3. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti arsip desa, dokumen dari pemerintah Desa, dan catatan-catatan terkait pelestarian budaya di Desa Hiligawoni.

Dokumentasi ini memberikan informasi tambahan dan mendukung hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

Dengan menggunakan kombinasi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam tentang pelestarian budaya di Desa Hiligawoni, serta memahami konteks dan dinamika kehidupan budaya masyarakatnya dengan lebih baik.



**Bagan 1. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data interaktif Miles dan Huberman, yang melibatkan aktivitas analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai proses tersebut selesai. Teknik ini meliputi:

#### **3.6.1. Reduksi Data**

Tahap ini melibatkan pengurangan volume data mentah menjadi unit-unit yang lebih kecil dan lebih terkelola. Data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi menjadi tema-tema atau kategori-kategori yang relevan. Proses ini membantu menyederhanakan data agar lebih mudah dikelola dan dianalisis.

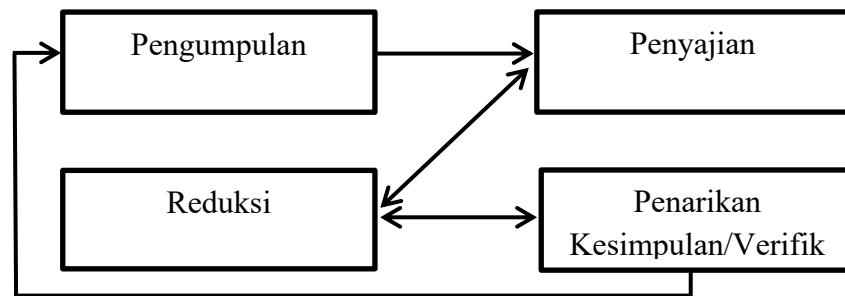
#### **3.6.2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Ini dapat dilakukan melalui tabel, diagram, narasi, atau representasi visual lainnya. Penyajian data yang baik memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola dan hubungan antara data yang terkumpul.

### 3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Di sini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk mengidentifikasi temuan utama, pola-pola yang muncul, dan implikasi penelitian. Proses ini juga melibatkan verifikasi terhadap kesimpulan yang ditarik dengan mengacu pada teori yang relevan dan konteks penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan analisis data interaktif Miles dan Huberman, penelitian ini dapat menggali dan menganalisis data dengan lebih mendalam, memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena pelestarian budaya di Desa Hiligawoni.



**Bagan 2. Analisis Data Model Interaktif (Miles & Huberman, 2014: 20)**